



Versi :	Tanggal Revisi :	Februari 2009
Revisi :	Tanggal Berlaku	

## S I L A B U S

Fakultas/Jurusan/Program Studi	Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan/Arsitektur							
Kode Mata Kuliah								
Nama Mata Kuliah	Pengantar Kajian Perkotaan dan Permukiman							
Kelompok Mata Kuliah	MKK (Mata Kuliah Keahlian)							
Semester/SKS	Ganjil / 4 SKS							
Dosen	Ir. Hastuti Saptorini, MA							
	Ir. Arman Yulianta, M							
	Dr. Suparwoko							
	Dr. Ing. Ilya F. Maharika							
Prasyarat	Tidak ada dan tidak menjadi syarat bagi mata kuliah lainnya							

### SINOPSIS

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa lebih memahami relasi antara arsitektur dan konteks perkotaan dan permukiman. Mahasiswa akan diekspos dengan kompleksitas perkotaan melalui berbagai topik dan problematika perkotaan dan permukiman. Diharapkan dengan menempuh mata kuliah ini mahasiswa mempunyai latar pengetahuan yang luas tentang dua aspek yaitu: (a) kajian perkotaan yang mendukung perancangan arsitektur di konteks perkotaan (*architecture in urban context*) dan (b) kajian permukiman untuk mendukung kemampuan analitis yang berguna bagi proses perancangan lingkungan hunian. Mahasiswa akan belajar melalui kasus nyata perkotaan permukiman.

### TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

- Mampu menerangkan isu dan masalah perkotaan dan permukiman yang mendukung kemampuan analitis makro bagi perancangan arsitektur.
- Mampu menjelaskan berbagai konsiderasi perancangan bangunan dalam konteks perkotaan dan perancangan permukiman dan fasilitas hunian.

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

- Mampu mendefinisikan problematika perkotaan modern (*disinvestment* pusat kota, fenomena *sprawl* dan suburbanisasi, fragmentasi sosial, kerusakan lingkungan, perubahan guna lahan pertanian, krisis energi serta kriminalitas perkotaan), perkembangan teori / wacana perkotaan kontemporer serta perspektif kebijakan dan praktik perencanaan tata ruang.

- Mampu menerangkan kebijakan ruang kota yang terkait pada bangunan arsitektur dari sisi perencanaan dan perancangan kota, praktek perencanaan dan perancangan kota yang menjadi hukum positif di Indonesia serta prinsip-prinsip, peraturan dan standar perancangan lingkungan permukiman.
- Mengetahui teknik survei, pemetaan, metode analisis spasial sederhana, dan mengoperasikan piranti lunak bagi pemetaan.

## **METODA PEMBELAJARAN**

Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok (maksimal 5 orang) yang ditugaskan untuk menggarap kasus. Per kelompok diminta untuk memilih kasus sebagai topik mereka. Kasus adalah berupa bagian wilayah kota tertentu dimana kelompok diminta untuk mengamati, memetakan, membuat model, mendeskripsikan, menganalisis dan mendiskusikannya sesuai dengan topik mingguan. Hasil akhir dari kasus diharapkan adalah sebuah kajian komprehensif tentang kasus tersebut sekaligus menghasilkan produk-produk berupa peta, gambar, deskripsi, atau ulasan teoritis (review) yang sesuai dengan topik yang dipelajari.

Sebagai pekerjaan rumah setiap kelompok harus mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas sebagai materi diskusi. Pada paruh kedua mahasiswa diminta untuk melakukan praktikum berupa Teknik Survei dan Pemetaan serta Pengantar Sistem Informasi Geografis (Geographical Information System) yang dikelola oleh Laboratorium sebagai sarana mengenal alat yang dipakai dalam pemetaan.

## **POKOK BAHASAN MATERI**

1. Isu-isu kontemporer perkotaan dan permukiman: ekologi urban, fenomena suburbanisasi di Amerika dan kota-kota di Barat, fenomena suburbanisasi di Asia: Kotadesasi, pengertian dan implikasi urban sprawl, slum dan urban poverty, fenomena globalisasi dan kota: konsep world cities, global cities, urban informalities, high speed and high density urbanisation, wacana urban fear and urban border.
2. **Mengenali elemen perkotaan dan teori bentuk kota:** kota-kota awal peradaban, elemen dan Bentuk Kota (Kostof, Lynch, Gordon Cullen, Bacon, Trancik), Konsep Ideal City (Rosenau); **Teori perkembangan kota modern:** struktur ruang kota (Burgess: konsentrik, sektoral, multi nukleus, plus linier), Christaller (Central Place Theory), policentrism; **Warisan Gerakan Modernisme di Perkotaan dan urban sociology** (Corbu, Wright, Ernst May, Hilbersheimer, Yona Friemann, Archigram, Jane Jacobs, Marcuse, Yi Fu Tuan).
3. Sejarah perkembangan Peraturan tentang Tata Ruang dan Perkotaan di Indonesia: undang-undang No. 24 tahun 1992 tentang Tata Ruang, Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, PP No. 10 tahun 2000 tentang Ketelitian Peta, PP No. 47 tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, PP No. 69 tahun 1996 tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat dalam Penataan Ruang, peraturan kota (pengertian KLB dan KDB, pengertian sempadan, *urban design guide line* - UDGL)

4. Concept of Settlement (Doxiadis, Habraken), konsep “afordability” pada perencanaan permukiman konsep Perumahan Berbasis Kelompok (Kepmeneg Perumahan Rakyat no. 06/KPTS/1994 tentang Pembangunan Perumahan Bertumpu, Undang-undang No. 4 tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, PP no. 80 thn. 1999 tentang Kasiba dan Lisiba, Tipe-tipe permukiman: rumah dan perumahan, rumah deret, rumah susun, RSH dll.
5. Pengertian, Guna dan Macam Peta, Teknik Survei dan pengantar Geographical Information System.

## **STRATEGI PENILAIAN**

### **Kriteria Penilaian**

1. Mampu menerangkan berbagai isu global yang terkait dengan ruang kota.
2. Mampu menerangkan aspek-aspek pokok hukum penataan ruang positif di Indonesia.
3. Mampu melakukan survei lapangan identifikasi struktur spasial dan tipologi bangunan dan lahan sederhana, menggambarkan peta dasar dan peta tematis manual maupun software GIS.

### **Indikator Penilaian**

1. Ujian teoritis
2. Tugas tentang isu perkotaan, pemetaan, analisis dan perancangan perumahan/permukiman, dan diskusinya
3. Sertifikat praktikum GIS (ArchView) dari Laboratorium

### **Tolok ukur**

Standar lulus adalah:

1. Ujian teoritis dengan bobot (25%)
2. Tugas berkelompok (50%)
3. Sertifikat praktikum dengan hasil minimal baik (25%)

## **MATA KULIAH ATAU PROGRAM OUTCOMES YANG DISASAR**

Mahasiswa mempunyai pemahaman yang cukup luas yang dapat dipakai sebagai dasar bagi analisis konteks perkotaan dalam perancangan dan mendapat bekal cukup bagi penulisan skripsi dan tugas akhir.

## **REFERENSI**

### **Teori Klasik**

- Jane Jacobs (1992). The Death and Life of Great American Cities. New York: Vintage Books. ISBN 0-679-74195-X. Originally published: New York: Random House, (1961)
- Helen Rosenau, 1983 The Ideal City: Its Architectural Evolution in Europe. Routledge; 1983
- Kevin Lynch, The Image of the City, 1960
- Gordon Cullen, The Concise Townscape, , 1961
- Roger Trancik, Finding lost space: theories of urban design, Van Nostrand Reinhold Company
- David Gosling & Barry Maitland 1984 Concepts of urban design.St. Martin's Press

### **Isu Kontemporer**

- Mike Davis, (1992). *City of Quartz: excavating the future in Los Angeles*. New York. Vintage Books.
- Davis, Mike. 2004. "Planet of Slums." *New Left Review* 26: 5-34. *New Left Review* 26: 5-34. *New Left Review*
- Adrian Pitts 2004 *Planning and Design Strategies for Sustainability and Profit: Pragmatic sustainable design on building and urban scales*, Architectural Press.
- Saskia Sassen 1988 *New York City's Informal Economy*. [Online]. Available:
- <http://repositories.cdlib.org/cgi/viewcontent.cgi?article=1049&context=issr>
- Saskia Sassen 1991 *The Global City: New York*. Princeton University Press.
- Peter Marcuse and Ronald van Kempen *Globalizing Cities: A New Spatial Order?* Oxford: Blackwell.
- Leisch, Harald. 2000. "Gated Communities in Indonesia." in *Workshop Gated Communities - Global Expansion of a New Kind of Settlement*, edited by Georg Glasze and Günter Meyer. Hamburg: DAVO-Nachrichten No. 11, —. 2002.

### **Praktik Perencanaan dan Perancangan Kota**

- Stephen Wheeler 1998 *"Planning Sustainable and Livable Cities"*, Routledge; 3rd edition.
- Eugenie Birch 2007 *Urban and Regional Planning Reader* (Routledge Urban Readersseries).
- Donald Watson 2003 *Time-Saver Standards for Urban Design*. McGraw Hill
- Graham Towers 2008 *An Introduction to Urban Housing Design, Home in the City*, Architectural Press.

### **Kebijakan Perkotaan dan Permukiman di Indonesia**

- UNCHS (Habitat), (2001). *The State of the World's Cities Report 2001*. Nairobi. Publications Unit.
- United Nations Human Settlements Programme, (2003). *The challenge of slums: global report on human settlements*. London . VA. Earthscan.
- Mendagri No. 14/1988 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di wilayah Perkotaan
- UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman
- UU No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- [http://www.pu.go.id/Ditjen\\_mukim/peraturan/perumahandanpermukiman/perkim.htm](http://www.pu.go.id/Ditjen_mukim/peraturan/perumahandanpermukiman/perkim.htm)

### **Peta, Teknik Survei dan GIS**

- Mark Monmonier, 1997, *How to Lie with Maps*.